

.....
KOMUNIKASI BUDAYA DALAM PENDIDIKAN
MEMBANGUN JEMBATAN PEMBELAJARAN ANTARBUDAYA

Oleh

Putri Stevani A¹, Desy Misnawati²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Binadarma
 Palembang

Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3,9/Ulu I Kecamatan Seberang Ulu 1, Palembang 30111,
 Indonesia

Email: 1putristevaniearmanell@gmail.com

Abstract

Cultural communication is what occurs between people who have different cultures, be they racial, ethnic, or socio-economic, or a combination of all of these differences. Culture is a way of life that develops and is adopted by society and lasts from generation to generation. Cultural communication plays a role in education because it can broaden students' knowledge and learning experiences and open their knowledge horizons. Cultural communication also has an important role in terms of broadening understanding and improving intercultural relations and building strong bridges between students from different cultural backgrounds. Meanwhile, this communication can become a venue for cultural exchange in terms of education and also create effective communication strategies. effective in facilitating intercultural learning such as inclusive use of language, respect for differences, and promotion of cross-cultural cooperation in education.

Keywords : Communication; Education; Knowledge

PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya makhluk sosial yang melakukan interaksi terhadap sesama, di mana dalam interaksi sosial memicu terjalinnya hubungan timbal-balik antara dua orang atau lebih dan masing-masing orang yang terlibat dalam interaksi memainkan perannya secara aktif. Salah satu syarat terjadinya interaksi ialah melalui komunikasi, Dalam hal komunikasi adapun komunikasi budaya yang memilki peran penting dalam hal pendidikan dikarenakan kebutuhan terhadap pendidikan menjadi semakin besar dalam proses belajar mengajar.

Budaya merupakan segala sesuatu yang tercipta dari pemikiran manusia dan setiap manusia hidup dalam lingkungan sosial budaya tertentu serta budaya itu senantiasa mengandung nilai-nilai sosial budaya yang di ikuti oleh masyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial yang hidup berkelompok dan berkomunikasi dengan sesamanya memilki

latar belakang budaya yang berbeda-beda. Mereka saling berinteraksi baik secara langsung maupun menggunakan media yang berguna untuk berkomunikasi karena semakin majunya teknologi yang ada. Berkaitan dengan pertukaran informasi serta terjadinya proses pertukaran nilai-nilai sosial budaya sehingga hal ini memicu anggapan bahwa komunikasi antarbudaya saat ini sangat penting dibandingkan masa sebelumnya sama halnya dengan komunikasi budaya dalam hal pendidikan.

Komunikasi budaya ialah komunikasi yang terjadi diantara orang-orang yang memiliki kebudayaan yang berbeda bisa beda ras, etnik, atau sosial ekonomi, atau gabungan dari semua perbedaan ini. kebudayaan adalah cara hidup yang berkembang dan dianut oleh masyarakat serta berlangsung dari generasi ke-generasi. Dalam hal ini komunikator dan komunikan sering dihadapkan pada permasalahan penafsiran pesan karena latar

belakang budaya yang dimiliki berbeda. Komunikasi budaya juga berperan penting dalam hal pendidikan karena membangun jembatan belajar yang dapat membawa manfaat ataupun dampak positif kepada pelajar maupun mahasiswa. Komunikasi budaya juga memiliki peran dalam hal menjadi alat memfasilitasi pertukaran informasi serta menjadi fondasi yang membangun jembatan untuk memahami dan merespons perbedaan budaya dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan adanya hal ini juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, yang memungkinkan adanya interaksi yang sangat harmonis antar sesama dan pengembangan positif bagi siswa dari berbagai latar belakang budaya. Adapun dengan komunikasi budaya tercipta eksplorasi mengenai konsep-konsep dasar dan integrasi komunikasi budaya dalam pendidikan yang dapat menciptakan jaringan belajar yang saling menghormati, menggugah pemahaman, dan memperkaya terhadap keberagaman budaya di dalam ruang kelas.

LANDASAN TEORI

Pengertian Komunikasi

Menurut (Wood, 2015) kata komunikasi berasal dari bahasa latin *communication* yang berarti “pemberitahuan” atau “pertukaran pikiran”. Jadi komunikasi dapat diartikan sebagai proses bertukar pikiran antara komunikator dengan komunikan yang mana di dalam komunikasi tersebut terdapat unsur-unsur kesamaan. Komunikasi juga dapat diartikan sebagai proses penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan secara langsung maupun tidak langsung dimana penyampaian informasi harus jelas agar tidak terjadi salah penafsiran informasi ataupun pesan.

Pengertian Komunikasi Antarbudaya

Komunikasi budaya ialah komunikasi yang terjadi diantara orang-orang yang memiliki kebudayaan yang berbeda bisa beda ras, etnik, atau sosial ekonomi, atau gabungan

dari semua perbedaan ini. kebudayaan adalah cara hidup yang berkembang dan dianut oleh masyarakat serta berlangsung dari generasi ke-generasi. Komunikasi budaya melibatkan pertukaran informasi, nilai, norma, dan simbol antara individu dari budaya yang berbeda.

Tujuan Komunikasi Antarbudaya

Komunikasi antarbudaya memiliki tujuan seperti :

1. Membangun pemahaman yang lebih dalam terhadap nilai-keyakinan, praktik, dan norma budaya yang berbeda.
2. Mendorong rasa toleransi terhadap perbedaan dan keberagaman budaya.
3. Menciptakan ruang untuk berinteraksi yang positif dan memecah batasan yang ada.
4. Meningkatkan kolaborasi ataupun membangun jembatan yang kuat antara individu dari berbagai latar belakang budaya yang berbeda khususnya dalam lingkungan pendidikan..

Teori Komunikasi Antarbudaya

Menurut (Chen & Starosta, 2000)

Komunikasi antarbudaya menyoroti konsep-konsep yang terlibat dalam pemahaman komunikasi lintas budaya. Teori-teori seperti Teori Konvergensi Budaya (*Cultural Convergence Theory*), Teori Dimensi Budaya (*Cultural Dimensions Theory*), dan Teori Kontak Antarbudaya (*Intercultural Contact Theory*) telah memberikan wawasan dalam proses komunikasi dan beradaptasi di lingkungan budaya yang berbeda.

1. Teori Konvergensi Budaya (*Cultural Convergence Theory*)

Teori Konvergensi budaya adalah teori kerangka kerja yang mengusulkan bahwa dengan berjalannya waktu, budaya-budaya yang berbeda bergerak menuju kesamaan atau konvergensi dalam hal nilai-nilainya, keyakinan, perspektif, norma, dan praktiknya menyebabkan unsur budaya yang pada awalnya berbeda menjadi lebih mirip satu sama lain.

2. Teori Dimensi Budaya (*Cultural Dimensions Theory*)

Teori Dimensi Budaya adalah teori yang dikembangkan oleh Geert Hofstede, kerangka komunikasi lintas budaya, menunjukkan pengaruh budaya masyarakat terhadap nilai-nilai anggotanya, dan bagaimana nilai-nilai tersebut berhubungan dengan perilaku, menggunakan struktur yang diperoleh dari analisis faktor.

3. Teori Kontak Budaya (*Intercultural Contact Theory*)

Menurut (Pettigrew, 1998) Teori Kontak Budaya adalah teori yang menyatakan bahwa interaksi langsung antara individu dari kelompok budaya yang berbeda dapat mengurangi prasangka, mempromosikan pemahaman serta mengurangi ketegangan antar kelompok individu dari berbagai latar budaya. Teori ini pertama kali di usulkan oleh Gordon Allport pada tahun 1954.

Peran Komunikasi Budaya Dalam Pendidikan

Peran komunikasi budaya dalam hal pendidikan sangatlah penting untuk membentuk lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung pertumbuhan positif dari siswa yang mempunyai latar belakang budaya yang berbeda. Beberapa peran komunikasi budaya dalam pendidikan yaitu :

1. Meningkatkan Pemahaman Antarbudaya : Komunikasi budaya memungkinkan siswa untuk saling memahami dan menghormati perbedaan budaya di dalam ruang pembelajaran dan juga membangun relasi yang baik antar siswa dari berbagai latar belakang yang berbeda.
2. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Inklusif : Melalui Komunikasi budaya yang efektif, dapat menciptakan lingkungan yang memfasilitasi partisipasi yang aktif dari seluruh siswa tanpa memandang latar belakang budaya mereka.
3. Menambah Pengalaman Belajar : Penggunaan komunikasi budaya dalam proses pendidikan dapat menambah pengalaman

belajar siswa dengan memperkenalkan berbagai perspektif, nilai, dan praktik budaya untuk mengembangkan cakrawala pengetahuan yang luas.

4. Membangun Jembatan Antarbudaya : Dalam hal ini membantu membangun jembatan antarbudaya di antara siswa dengan membuka saluran dialog secara terbuka dan mempromosikan kolaborasi antara mereka.

5. Menopang Kesuksesan Akademik : Pemahaman yang kuat mengenai komunikasi budaya membantu siswa dalam mengatasi hambatan yang mungkin timbul dikarenakan perbedaan latar belakang budaya dan memperkuat keberhasilan dalam mencapai tujuan akademik dalam pendidikan.

Komunikasi Budaya Sebagai Jembatan Pembelajaran Antarbudaya

Komunikasi budaya dalam hal pendidikan digunakan sebagai alat atau sarana yang memungkinkan individu dari latar belakang budaya yang berbeda untuk saling memahami, berinteraksi, dan belajar mengenai satu sama lain. Dalam hal pendidikan komunikasi budaya menjadi sarana untuk mendukung pertumbuhan pribadi dan pemahaman yang lebih tentang perbedaan budaya, selain itu komunikasi budaya dalam pendidikan juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memfasilitasi keterlibatan secara aktif dari seluruh siswa tanpa memandang latar belakang budaya yang berbeda. Komunikasi budaya sebagai jembatan yang memungkinkan individu atau siswa dari latar belakang budaya yang berbeda dapat saling berinteraksi, memahami, dan tumbuh Bersama meskipun adanya perbedaan budaya.

METODE PENELITIAN

Dalam mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai komunikasi antar budaya adanya metode yang digunakan dalam mencari informasi tersebut dengan menggunakan metode kualitatif yaitu :

1. Wawancara : Dalam metode ini menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan judul yang ada untuk ditanyakan kepada narasumber. Kami mewawancarai Dosen serta mahasiswa tentang komunikasi antar budaya untuk melihat sudut pandang yang berbeda dari setiap narasumber yang kami wawancarai. (Budi Santoso., 2020)
2. Pengamatan interaksi : Metode ini dilakukan ketika sedang berada baik di dalam ruang kelas maupun di luar untuk melihat interaksi antar siswa dalam berkomunikasi dari latar belakang budaya yang berbeda. (Rini Pratiwi, 2018)
3. Observasi : Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang pola komunikasi serta bahasa yang digunakan anatar siswa dalam berkomunikasi meskipun memiliki latar budaya yang berbeda antar satu sama lain. (Dinda Putri, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi budaya memiliki peran penting dan dampak positif bagi pendidikan dikarenakan jembatan dalam membangun pembelajaran dengan latar belakang perbedaan budaya dan juga sebagai alat ataupun sarana yang memfasilitasi lingkungan pembelajaran yang nyaman dan harmonis antar siswa sehingga tidak terjadi kesenjangan atau konflik diantara siswa nya. Selain itu juga komunikasi budaya membentuk lingkungan pendidikan yang inklusif dan menambah wawasan siswa mengenai pembelajaran serta memperoleh wawasan tentang cara siswa berinteraksi dan berkomunikasi di lingkungan pendidikan.

Adapun kendala maupun hambatan yang dialami siswa dalam berkomunikasi yaitu penggunaan bahasa karena setiap budaya memiliki bahasa yang berbeda-beda yang memicu terjadinya salah penafsiran dalam menyampaikan pesan ataupun penerimaan pesan oleh siswa lain tetapi meskipun begitu tidak menghentikan siswa untuk saling berinteraksi dengan sesama. Dalam mencari

informasi komunikasi budaya menggunakan metode kualitatif seperti wawancara, pengamatan serta observasi, hal ini dilakukan untuk menambah informasi mengenai komunikasi budaya yang terjadi dalam lingkungan pendidikan.

Komunikasi budaya juga memicu terbentuknya hubungan antar siswa yang sangat erat dalam lingkungan pendidikan dan menopang kesuksesan dalam bidang akademik bagi siswa. Selain itu komunikasi budaya juga mendorong pertukaran yang mungkin siswa dari berbagai budaya untuk merasakan lingkungan pendidikan dari sudut pandang yang berbeda dan membuat lingkungan di dalam kelas menjadi terbuka untuk mendukung adanya diskusi tentang perbedaan budaya serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi atau bertukar cerita tentang pengalaman mereka tentang budaya. Komunikasi budaya juga merangsang adanya kolaborasi untuk siswa berinteraksi dengan satu sama lain dari latar belakang budaya yang berbeda.

KESIMPULAN

Komunikasi budaya merupakan komunikasi yang terjadi antara komunikator dengan komunikan dengan perbedaan latar belakang budaya dari mulai perspektif, nilai sampai dengan norma yang dimiliki. Komunikasi budaya berperan penting dalam hal pendidikan dengan membangun jembatan pembelajaran yang membawa dampak positif bagi siswa dalam hal akademik yang dapat berguna di masa depan. Selain itu komunikasi budaya ini juga menambah wawasan siswa terhadap cakrawal pengetahuan yang sangat luas agar dapat melihat dari sudut pandang yang berbeda dari biasanya serta mengurangi konflik yang mungkin timbul akibat perbedaan budaya.

Komunikasi budaya juga membawa keberagaman perspektif, nilai, dan praktik interaksi ke dalam lingkungan pendidikan untuk memperkaya pengalaman belajar

siswa, adapun memahami komunikasi budaya dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan adaptasi, rasa toleransi terhadap perbedaan untuk memupuk pertumbuhan pribadi meskipun memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Komunikasi budaya juga memungkinkan adanya kolaborasi yang aktif di antara siswa dari latar budaya yang berbeda untuk mempererat hubungan yang terjalin di antara mereka.

Dengan menggunakan komunikasi budaya, siswa dapat terlibat dalam dialog yang mempromosikan kerjasama dan pengertian diantara kelompok budaya yang berbeda, hal ini membantu membangun jembatan komunikasi yang kuat dalam pendidikan ataupun pembelajaran dikelas. Komunikasi budaya juga membawa dampak dalam hal memecahkan batasan dan menciptakan ikatan yang kuat antar sesama siswa meskipun adanya perbedaan latar belakang budaya. Adapun komunikasi budaya juga menciptakan interaksi positif yang melampaui prasangka yang ada di antara kelompok.

Komunikasi budaya bukan hanya sebagai alat memfasilitasi pertukaran informasi, tetapi juga menjadi fondasi yang membangun jembatan untuk memahami dan merespons perbedaan budaya di ruang kelas atau pembelajaran. Komunikasi budaya juga dapat menciptakan jaringan belajar yang saling memperkaya, menghormati, dan menggugah pemahaman terhadap keberagaman budaya di ruang kelas. Selain itu komunikasi budaya juga menjadi salah satu hal yang dapat meningkatkan perkembangan dalam berbahasa serta membantu memahami bahasa dalam berkomunikasi agar dapat mencapai tujuan bersama dan informasi yang diberikan atau diterima sangat jelas tanpa adanya kesalahpahaman dalam penafsiran apabila dalam ruang lingkup pendidikan yaitu belajar di dalam kelas.

Melalui komunikasi budaya, siswa dari latar belakang budaya yang berbeda dapat

saling berinteraksi, memahami, dan tumbuh bersama membentuk jembatan yang kuat antarbudaya. Selain itu juga menciptakan lingkungan belajar yang seimbang, Mempromosikan kerjasama, pertumbuhan, dan saling menghormati di antara siswa dari berbagai budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] University, B. (2021, November 15). Cultural Dimensions Theory. Retrieved from Accounting.binus.ac.id:https://accounting.binus.ac.id/2021/11/15/hofstede-cultural-dimensions-theory/
- [2] Budi Santoso. (2020). Menyingkap Komunikasi Antar Budaya: Perspektif Dosen. *Jurnal Komunikasi Budaya*, 10(2), 45–60.
- [3] Chen, G. M., & Starosta, W. J. (2000). *The Development and Validation of the Intercultural Communication Sensitivity Scale*. 3(1), 1–15.
- [4] Dinda Putri. (2019). Analisis Observasi Pola Komunikasi Antar Siswa dalam Konteks Budaya yang Berbeda. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(2), 56–70.
- [5] Pettigrew, T. F. (1998). *Intergroup Contact Theory*. *Annual Review of Psychology*. 49, 65–85.
- [6] Rini Pratiwi. (2018). Pengamatan Interaksi Antar Siswa dalam Konteks Budaya yang Berbeda. *Jurnal Pendidikan*, 15(3), 78–92.
- [7] Wood, J. T. (2015). *Communication Mosaics: An Introduction to the Field of Communication*. Cengage Learning.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN